



Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Absensi Guru SD Pusdai Sumedang Menggunakan Model Delone & Mclean

Surendi¹, Yati Novita², Apip Supiandi³, Dede Wintana⁴

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika
Kampus Sukabumi

^{3,4}Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika
Kampus Sukabumi

Jl. Cemerlang No.8, Sukakarya, Warudoyong, Kota Sukabumi, Jawa Barat, Telp. (0266) 6251992

wwwsurendi@gmail.com, yatinovita1410@gmail.com, Apip.aup@bsi.ac.id, dede.dwe@bsi.ac.id

Abstrak

Dengan berjalannya waktu dan berkembangnya sumber daya manusia, SD Pusdai Sumedang kini menggunakan aplikasi absensi berbasis android untuk memudahkan absensi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesuksesan Sistem informasi absensi guru sd pusdai sumedang dengan model *Delone & Mclean*, yang meliputi variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat sistem. Jumlah responden 24 guru dan staf SD pusdai sumedang. Metode analisis data yang digunakan dalam uji instrumen adalah uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, uji R Square, uji F Square, dan uji-t. Pengujian dilakukan dengan menghitung PLS-SEM dengan alat smartpls 4. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi absensi; (2) Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan sistem present-request; (3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kemudian kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan terhadap kepuasan pengguna dan kepuasan pengguna terhadap kegunaan sistem.

Kata Kunci: Kesuksesan Sistem Informasi Absensi, Model *Delone & Mclean*, Model PLS-SEM

Abstract

With the passage of time and the development of human resources, SD Pusdai Sumedang now uses an Android-based attendance application to facilitate attendance. This research was conducted with the aim of knowing the success of the SD Pusdai Sumedang teacher attendance information system using the *Delone & Mclean* model, which includes the variables of system quality, information quality, service quality, usage, user satisfaction and system benefits. The number of respondents was 24 teachers and SD Pusdai Sumedang staff. Data analysis methods used in the instrument test are convergent validity test, discriminant validity test, R Square test, F Square test, and t-test. The test was carried out by calculating the PLS-SEM with the smartpls 4 tool. Based on the results of the study, the following conclusions can be drawn: (1) System quality has a significant effect on the use of the attendance application; (2) There is a significant influence between the use of the present-request system; (3) There is no significant influence between information quality, service quality, use, then system quality, information quality, service quality, usage on user satisfaction and user satisfaction with system usability.

Keywords: Success of Attendance Information System, *Delone & Mclean* Model, PLS-SEM Model

* Korenpondensi.

Alamat E-mail : jurnal.larik@bsi.ac.id.

Diterima 24 Agustus 2023; Direvisi 4 November 2023; Diterima 23 Desember 2023

© 2023 Jurnal Larik.

I. Pendahuluan

Penggunaan teknologi sudah menjadi keharusan untuk mendukung efisiensi kerja. Secara umum, teknologi yang saat ini digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat di Indonesia adalah smartphone yang menggunakan sistem Android. Berkat teknologi ini, penyampaian dan pengiriman informasi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat [1]. Dengan adanya aplikasi absensi dapat memudahkan penilaian pegawai [2], [3]. Model yang dikembangkan oleh *Delone & McLean* terdiri dari enam variabel yaitu: kualitas informasi, kualitas sistem, penggunaan, kepuasan pengguna, kualitas layanan, dan manfaat bersih [4]. Sebuah perangkat lunak yang dapat membantu dalam melakukan pengolahan data dengan antarmuka pengguna grafis untuk pemodelan persamaan struktural berbasis varians menggunakan metode pemodelan jalur *parsial least squares* (PLS) yaitu *SmartPLS* (Aldiansyah 2023). Di daerah sumedang terdapat salah satu sekolah dasar yang bernama SD Pusdai, sekolah ini berdiri pada tanggal 14 Februari 2018. SD Pusdai Sumedang sudah memiliki sistem atau aplikasi absensi guru yang berbasis *mobile* android, aplikasi ini memiliki dua pengguna yaitu administrator dan guru. Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui seberapa baik aplikasi absensi tersebut dapat memberikan kepuasan pengguna, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap aplikasi absensi berbasis *mobile* android yang hadir dengan judul “**Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Absensi Guru SD Pusdai Menggunakan Model *Delone* Dan *Mclean***”.

Identifikasi masalah penelitian ini adalah apakah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan dan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi absensi guru SD Pusdai sumedang?, apakah kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi absensi guru SD Pusdai sumedang?, Apakah penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi absensi guru SD Pusdai sumedang?, Apakah penggunaan dan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat sistem aplikasi absensi guru SD Pusdai sumedang? Maksud penelitian ini adalah menganalisis kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan dan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi absensi SD Pusdai Sumedang, Menganalisis kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan dan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan

aplikasi absensi SD Pusdai Sumedang, menganalisis penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi absensi SD Pusdai Sumedang, menganalisis penggunaan dan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat sistem aplikasi absensi SD Pusdai Sumedang. Ruang lingkup penelitian ini berfokus hanya pada kesuksesan sistem informasi absensi guru SD Pusdai sumedang dengan menggunakan model *Delone & Mclean* yang berisi variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat sistem kemudian dilakukan pengumpulan data dan mengolah data kuesioner. Hipotesis penelitian ini adalah:

1. Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan dan Penggunaan -> Kepuasan Pengguna

H₀: Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna aplikasi absensi.

H₁: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna aplikasi absensi.

2. Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan -> Penggunaan

H₀: Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan terhadap penggunaan aplikasi absensi.

H₁: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan terhadap penggunaan aplikasi absensi.

3. Penggunaan dan Kepuasan Pengguna -> Manfaat Sistem

H₀: Terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan, kepuasan pengguna terhadap manfaat sistem aplikasi absensi.

H₁: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan, kepuasan pengguna terhadap manfaat sistem aplikasi absensi.

II. Metode Penelitian

1. Tahapan penelitian

Untuk langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu penyelesaian langkah atau prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan Persiapan yang meliputi identifikasi masalah, perumusan tujuan, ruang lingkup dan hipotesis.

- b. Tahap pengumpulan data yang meliputi obeservasi, wawancara, studi Pustaka dan pembuatan kuesioner.
 - c. Tahap pengolahan data dilakukan pengolahan data kuesioner diolah menggunakan software smartpls.
 - d. Tahap analisis data dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian berdasarkan teori yang digunakan.
 - e. Tahap penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.
 - f. Tahap referensi digunakan sebagai rujukan atau pedoman untuk tujuan memperkuat pernyataan.
2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian sering digunakan untuk mengukur nilai variabel yang sedang diteliti. Oleh karena itu, banyaknya instrumen yang digunakan untuk penelitian bergantung pada banyaknya variabel yang diteliti. Dalam model *Delone dan Mclean* variabel yang penulis gunakan yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat sistem. Nama *skala likert* diambil dari nama penciptanya, rensis *likert*, seorang psikolog sosial Amerika. Tingkat persetujuan dinilai pada *skala likert* dari 1 sampai 5, mulai dari sangat setuju (SS) hingga sangat tidak setuju (STS) [6].

3. Metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian

Setelah pengujian instrumen dilakukan maka langkah berikutnya metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian.

a. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner berupa angket/kuesioner yang berisikan pertanyaan mengenai aplikasi yang digunakan kemudian dibagikan kepada para pengguna aplikasi untuk di isi agar peneliti bisa mengelola data untuk dijadikan bahan penelitian [7].

b. Populasi dan sampel

Populasi adalah kumpulan atau agregasi dari semua item atau individu yang merupakan sumber informasi dalam penelitian sampel acak. Jumlah objek yang menjadi sasaran penelitian yaitu pengguna aplikasi absensi SD Pusdai Sumedang sebanyak 24 pengguna. Angka tersebut diperoleh dari observasi atau wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti [8]. Sampel adalah unit pengambilan sampel yang diambil dari populasi penelitian [9]. Untuk sampel dikarenakan jumlah pengguna aplikasi kurang dari 100 pengguna, maka

penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada di SD Pusdai Sumedang yang berjumlah 24 pengguna untuk dijadikan responden.

4. Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam pengujian instrumen adalah uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, uji *R Square*, uji *F square*, dan uji-T (Pengujian Hipotesis Secara Parsial) [10]. Pengujian dilakukan dengan menghitung PLS-SEM menggunakan *tools SmartPLS 4*, Setelah menganalisis data, maka dilakukan pengujian sebagai berikut:

a. Uji validitas konvergen

Validitas konvergen adalah model pengukuran dengan indikator reflektif dievaluasi menggunakan korelasi antara item skor atau komponen yang diestimasi oleh perangkat lunak PLS. Pengukuran reflektif individu dianggap tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan indikator yang diukur [11]., sedangkan tujuan perhitungan AVE adalah untuk menghitung nilai masing-masing variabel dibandingkan dengan variabel itu sendiri dan variabel lainnya. Nilai AVE yang dapat diterima lebih besar dari 0,50 [12].

b. Uji validitas diskriminan

Discriminant Validity merupakan nilai *cross loading* yang berguna untuk mengetahui apakah indikator cukup diskriminan, yaitu membandingkan nilai loading pada indikator yang dimaksud lebih besar dari nilai loading dengan konstruk yang lain. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat apakah ada korelasi antar item dalam suatu variabel [13]. Validitas diskriminan mengacu pada tingkat perbedaan antara atribut yang tidak selalu diukur dengan instrumen dan konsep teoritis tentang variabel tersebut [14].

c. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji *R Square* merupakan salah satu pengujian untuk mendeteksi korelasi antar konstruk dengan nilai *R Square* > 0,25 yang artinya memiliki pengaruh yang besar [15] Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung seberapa besar pengaruh indikator independen terhadap indikator dependen [16].

d. Uji Koefisien Simultan (*F Square*)

Uji F-square digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh semua indikator independen terhadap indikator dependen [17]. *F Square* menunjukkan apakah semua indikator independen yang dimasukkan dalam model memiliki efek kolektif terhadap

variabel dependen. Jika nilai probabilitasnya adalah ($< 0,05$), maka model yang digunakan dalam penelitian ini dianggap tidak baik dan tidak dapat digunakan ada analisis selanjutnya [18].

5. Pengujian hipotesis

Hal yang perlu diperhatikan saat menguji hipotesis ini, yaitu *T Statistics* dan *P Value*. nilai *T Statistics* dan *P Value* digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi antar indikator. Kriteria pengujian inner model menggunakan *T Statistics (two-tailed)*. Penerimaan hipotesis atau *T Statistics > 1,96* atau *P value < 0,05* menunjukkan hubungan yang signifikan [18]. Pada dasarnya tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menunjukkan sejauh mana tingkat ketergantungan dan pengaruh indikator independen secara individual dalam menjelaskan indikator dependen [19].

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Profil responden

terdapat variabel yang terdiri dari jenis kelamin, jumlah responden dan persentase. Untuk jumlah responden sebanyak 24 responden, 9 laki-laki dan 15 perempuan, sedangkan laki-laki mewakili 37% dan perempuan 63%, sehingga jika total 100%.

2. Hasil analisis

Proses analisis ini meliputi pengelompokan data berdasarkan karakteristiknya, pembersihan data, transformasi data dan pembuatan model data untuk menghasilkan informasi yang relevan dari data tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

a. Hasil uji validitas konvergen

Dalam uji validitas konvergen dapat dinilai berdasarkan *outer loadings* atau *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*.

1) Outer loading

Dapat dijelaskan bahwa suatu indikator dapat dinyatakan memenuhi *convergent validity* dan memiliki tingkat validitas yang tinggi ketika nilai *outer loadings > 0,70* dan sedangkan nilai *Average Variance Extracted (AVE) > 0,50* [20]. Terdapat 23 indikator dinyatakan valid dan 4 indikator dinyatakan tidak valid, indikator yang tidak valid akan dihilangkan kemudian akan dilakukan penghitungan ulang. Sedangkan semua indikator nilai *AVE > 0,50* yang berarti telah valid.

2) *Composite Reliability (CR)* dan *Cronbach's Alpha*

Nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha > 0,60* atau $> 0,70$ dianggap memiliki reliabilitas yang baik [20]. Semua indikator memiliki nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha > 0,60* atau $> 0,70$. Yang berarti semua indikator tersebut dapat dikatakan reliabel.

b. Hasil uji validitas diskriminan

Ukuran indikator yang berbeda tidak boleh berkorelasi kuat [20]. Nilai validitas diskriminan yang tinggi menunjukkan bahwa indikator tersebut unik dan dapat menjelaskan indikator yang diukur [21]. Nilai yang diharapkan bahwa setiap indikator menempatkan lebih banyak loading pada konstruk yang diukur dibandingkan dengan nilai loading pada konstruk lainnya [20]. Menunjukkan bahwa semua indikator telah memenuhi syarat *cross loading* yang dimana nilai indikator pada indikator lainnya harus lebih besar, contoh KIA1 -> kualitas informasi 0,880 lebih besar dari indikator lainnya seperti KIA1 ke kepuasan pengguna 0,563, KIA1 ke kualitas layanan 0,413, KIA1 ke kualitas sistem 0,308, KIA1 ke manfaat sistem 0,279 dan KIA1 ke penggunaan 0,274, begitu juga untuk semua korelasi indikator lainnya.

c. Hasil uji *r square*

Koefisien determinasi (*R Square*) dapat digunakan untuk menilai sejauh mana suatu konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk *exogen*. Koefisien determinasi (*R Square*) diperkirakan antara 0 dan 1. Nilai *R Square* sebesar 0,75, 0,50 dan 0,25 masing-masing menunjukkan bahwa model kuat, sedang dan lemah. Nilai *Adjusted R Square* 0,67, 0,33 dan 0,19 untuk kuat, sedang dan lemah [20]. *Adjusted R square* adalah nilai *R Square* yang dikoreksi untuk nilai kesalahan standar. Nilai *Adjusted R Square* memberikan gambaran yang lebih kuat dari pada *R Square* ketika mengevaluasi kemampuan konstruk *exogen* untuk menjelaskan konstruk endogen. [22].

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi tabel III.8 diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai *R Square* pengaruh secara bersama-sama atau simultan kualitas sistem, kualitas informasi kualitas layanan, penggunaan dan manfaat sistem terhadap kepuasan pengguna adalah sebesar 0,568 dengan *Adjusted R Square* 0,476. Maka, dapat dijelaskan bahwa semua konstruk *exogen* (kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan) secara serentak mempengaruhi kepuasan pengguna

sebesar 0,476 atau 47,6%. Oleh karena *Adjusted R Square* lebih dari 33% namun kurang dari 67% maka pengaruh semua konstruk eksogen kualitas sistem, kualitas informasi kualitas layanan, penggunaan dan manfaat sistem terhadap kepuasan pengguna termasuk sedang.

- 2) Nilai *R Square* pengaruh secara bersama-sama atau simultan kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan dan kepuasan pengguna terhadap manfaat sistem adalah sebesar 0,754 dengan nilai *Adjusted R Square* 0,731. Maka, dapat dijelaskan bahwa semua konstruk *exogen* (kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan dan kepuasan pengguna terhadap manfaat sistem) secara serentak mempengaruhi manfaat sistem sebesar 0,731 atau 73,1%. Oleh karena *Adjusted R Square* lebih dari 67% maka pengaruh semua konstruk *exogen* kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan dan kepuasan pengguna terhadap manfaat sistem termasuk kuat.
- 3) Nilai *R Square* pengaruh secara bersama-sama atau simultan kualitas sistem, kualitas informasi kualitas layanan, kepuasan pengguna dan manfaat sistem terhadap penggunaan adalah sebesar 0,547 dengan nilai *Adjusted R Square* 0,479. Maka, dapat dijelaskan bahwa semua konstruk *exogen* (kualitas sistem, kualitas informasi kualitas layanan, kepuasan pengguna dan manfaat sistem) secara serentak mempengaruhi penggunaan sebesar 0,479 atau 47,9%. Oleh karena *Adjusted R Square* lebih dari 33% namun kurang dari 67% maka pengaruh semua konstruk *exogen* kualitas sistem, kualitas informasi kualitas layanan, kepuasan pengguna dan manfaat sistem terhadap penggunaan termasuk sedang.

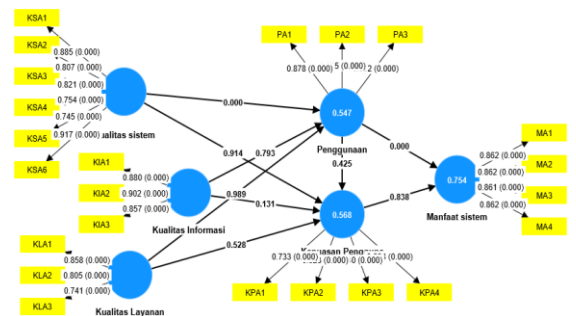
d. Hasil uji f square

Selain menilai ada tidaknya hubungan yang signifikan antar indikator, peneliti juga harus mengevaluasi besarnya pengaruh antar indikator dengan *effect size* atau *F Square*. Nilai *F Square* 0,02 kecil, 0,15 sedang, dan 0,35 besar. Nilai kurang dari 0,02 dapat diabaikan atau dianggap tidak terpengaruh [20]. Maka berdasarkan tabel nilai F Square diatas, yang efek *size* besar dengan kriteria *F Square* > 0,35 adalah pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan. Dan yang efek sedang yaitu dengan *F Square* antara 0,15 sd 0,35 adalah pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna dan pengaruh penggunaan terhadap manfaat sistem. Pengaruh kualitas terhadap kepuasan pengguna

termasuk kecil sebab nilai *F Square* berada dalam rentang 0,02 sd 0,15. Sedangkan pengaruh diabaikan adalah pengaruh kepuasan pengguna terhadap manfaat sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap penggunaan, dan kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna karena mempunyai nilai *F Square* < 0,02.

IV. Hasil uji hipotesis

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan [23].



Gambar Bootstrapping

T-statistics merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai T-statistics melalui prosedur *bootstrapping*. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan jika nilai T-statistics lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilai T-statistics kurang dari 1,96 maka dianggap tidak signifikan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t [20].

- a. Jika nilai signifikansi uji t < 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai signifikansi uji t > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Sebagai contoh berikut tabel hasil pengujian hipotesis (uji T):

Tabel Uji Signifikan

Indikator	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)
Kepuasan Pengguna -> Manfaat sistem	0.20 5	0.83 8
Kualitas Informasi -> Kepuasan Pengguna	1.51 0	0.13 1
Kualitas Informasi -> Penggunaan	0.26 2	0.79 3
Kualitas Layanan -> Kepuasan Pengguna	0.63 1	0.52 8
Kualitas Layanan -> Penggunaan	0.01 4	0.98 9
Kualitas sistem -> Kepuasan Pengguna	0.10 8	0.91 4
Kualitas sistem -> Penggunaan	3.59 8	0.00 0
Penggunaan -> Kepuasan Pengguna	0.79 8	0.42 5
Penggunaan -> Manfaat sistem	8.21 7	0.00 0

Berdasarkan Tabel III.10 bahwa hasil dari pengujian sampel asli, *T-Static* dan Nilai *P-Values*.

Penjelasan tabel tersebut sebagai berikut:

1. Menunjukkan bahwa hubungan antara kepuasan pengguna -> manfaat sistem adalah tidak berpengaruh signifikan dengan *T-Statistic* sebesar 0,205 ($> 1,96$) dan nilai *P-Values* sebesar 0,838 ($< 0,05$). Dengan demikian hipotesis H_0 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat sistem aplikasi absensi." Tidak diterima dan hipotesis H_1 yang menyatakan "Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepuasan pengguna terhadap manfaat sistem aplikasi absensi" Diterima.
2. Menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas informasi -> kepuasan pengguna adalah tidak berpengaruh signifikan dengan *T-Statistic* sebesar 1,510 ($> 1,96$) dan nilai *P-Values* sebesar 0,131 ($< 0,05$). Dengan demikian hipotesis H_0 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi absensi." Tidak diterima dan hipotesis H_1 yang menyatakan "Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna aplikasi absensi" Diterima.
3. Menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas informasi -> penggunaan adalah tidak berpengaruh signifikan dengan *T-Statistic* sebesar 0,262 ($> 1,96$) dan nilai *P values* sebesar 0,793 ($< 0,05$). Dengan demikian hipotesis H_0 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi absensi." Tidak diterima dan hipotesis H_1 yang menyatakan "Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kualitas informasi terhadap penggunaan aplikasi absensi" Diterima.
4. Menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas layanan -> kepuasan pengguna adalah tidak berpengaruh signifikan dengan *T-Statistic* sebesar 0,631 ($> 1,96$) dan nilai *P values* sebesar 0,528 ($< 0,05$). Dengan demikian hipotesis H_0 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi absensi." Tidak diterima dan hipotesis H_1 yang menyatakan "Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna aplikasi absensi" Diterima.
5. Menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas layanan -> penggunaan adalah tidak berpengaruh signifikan dengan *T-Statistic* sebesar 0,014 ($> 1,96$) dan nilai *P values* sebesar 0,989 ($< 0,05$). Dengan demikian hipotesis H_0 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi absensi." Tidak diterima dan hipotesis H_1 yang menyatakan "Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kualitas layanan terhadap penggunaan aplikasi absensi" Diterima.
6. Menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas sistem -> kepuasan pengguna adalah tidak berpengaruh signifikan dengan *T-Statistic* sebesar 0,108 ($> 1,96$) dan nilai *P values* sebesar 0,914 ($> 0,05$). Dengan demikian hipotesis H_0 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi absensi." Tidak diterima dan hipotesis H_1 yang menyatakan "Tidak terdapat pengaruh signifikan antara

kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna aplikasi absensi” Diterima.

7. Menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas sistem -> penggunaan adalah berpengaruh signifikan dengan *T-Statistik* sebesar 3,598 ($> 1,96$) dan nilai P values sebesar 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian hipotesis H_0 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi absensi.” Diterima dan hipotesis H_1 yang menyatakan “Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kualitas sistem terhadap penggunaan aplikasi absensi” Tidak Diterima.
8. Menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan -> kepuasan pengguna adalah tidak berpengaruh signifikan dengan *T-Statistik* sebesar 0,798 ($> 1,96$) dan nilai P values sebesar 0,425 ($< 0,05$). Dengan demikian hipotesis H_0 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi absensi.” Tidak diterima dan hipotesis H_1 yang menyatakan “Tidak terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan terhadap kepuasan pengguna aplikasi absensi” Diterima.
9. Menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan -> manfaat sistem adalah berpengaruh signifikan dengan *T-Statistik* sebesar 8,217 ($> 1,96$) dan nilai P values sebesar 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian hipotesis H_0 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “penggunaan berpengaruh signifikan terhadap manfaat sistem aplikasi absensi.” Diterima dan hipotesis H_1 yang menyatakan “Tidak terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan terhadap manfaat sistem aplikasi absensi” Tidak diterima.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas sistem terhadap penggunaan aplikasi absensi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan terhadap manfaat sistem aplikasi absensi.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas informasi, kualitas layanan terhadap penggunaan, kemudian kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan terhadap kepuasan pengguna, dan kepuasan pengguna terhadap manfaat sistem.

Referensi

- [1] M. Asrori, A. M. Wibowo, I. H. Erfantinni, and D. P. Wahyuningtyas, “Pendampingan pemanfaatan teknologi dalam desain pembelajaran daring pada MGMP pai SMK kabupaten Blitar di masa pandemi covid-19,” p. 80, 2020.
- [2] D. N. Azizah, *Sumber Daya Manusia Di PT Pegadaian Cabang Pembantu Pekalongan*. 2023.
- [3] R. H. Walean, N. Cindy, and C. Supit, “SEIKO: Journal of Management & Business Analisis Penerapan Sistem Informasi Ppdb Online Dengan Menggunakan Model Kesuksesan Delone Dan Mclean,” vol. 6, no. 2, pp. 9–24, 2023.
- [4] F. Farhimsyah, “Analisis Kesuksesan E-Filing Dengan Menggunakan Model Delone Dan Mclean,” 2023.
- [5] M. F. Aldiansyah, “Analisis Niat Perilaku Konsumen Batik Umkm Di Yogyakarta Dalam Menggunakan Social Commerce: Pengembangan Model Utaut 2,” 2023, [Online]. Available: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/42326%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/42326/18312401.pdf?sequence=1>
- [6] A. R. Ridha, “Konstruk Teoritik Dan Pengembangan Instrumen Pengukuran Wasatiah (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).” 2022.
- [7] I. Sayyidi, “Pengaruh disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan pt pln wilayah sulselbar,” 2022.
- [8] S. Suharlina, “Pengaruh Kualitas Pelayanan , Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Rumah Makan Abstrak The Effect of Service Quality , Price and Location on Consumer Purchase Decisions at Restaurants Abstrac,” vol. 2, no. 1, pp. 113–125, 2023.
- [9] D. Firmansyah and Dede, “Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review,” *J. Ilm. Pendidik. Holistik*, vol. 1, no. 2, pp. 85–114, 2022, doi: 10.55927/jiph.v1i2.937.
- [10] A. Sanosra, N. Nyoman Putu Martini, and H. Asyari, “Analisis pengaruh pelatihan kerja dan karakteristik individu terhadap

- produktivitas guru,” *Akuntabel*, vol. 18, no. 1, p. 153, 2021.
- [11] D. Hesa Puteri Utami and M. S. Muslih, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi*, vol. 3. 2018.
- [12] Agustine Pariesti, Usup Riassy Christa, and Meitiana, “Pengaruh Kompetensi dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Katingan,” *J. Environ. Manag.*, vol. 3, no. 1, pp. 35–45, 2022, doi: 10.37304/jem.v3i1.4284.
- [13] M. Wahyuningsih, *Evaluasi kepuasan pelanggan aplikasi mobile my firstmedia menggunakan model End User Computing Satisfaction (EUCS)*. 2021. [Online]. Available: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/65061>
- [14] Abdul Kadir, “Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen jurnal ekonomi dan manajemen sistem informasi,” *Sist. Inf.*, vol. 1, no. September, pp. 60–69, 2018, doi: 10.31933/JEMSI.
- [15] H. Gunawan, “Pengaruh Kualitas Layanan Dan komitmen Petugas Terhadap Kepercayaan Pasien Dan Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di UPTD Puskesmas Tamiang Layang Kabupaten Barito Timur,” vol. 19, no. 1995, pp. 1–23, 202AD.
- [16] Y. Pristidayanti and A. T. Yulinda, “The Influence of Reputation and Web Quality on Lazada Customer Trust in Pendopo District , Empat Lawang Regency , South Sumatra Pengaruh Reputasi Dan Web quality terhadap Kepercayaan Pelanggan Lazada Di Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Sumsel,” vol. 3, no. 2, pp. 257–264, 2023.
- [17] A. H. Khairunnisa, J. W. Ningrum, N. Huda, and N. Rini, “Pengaruh Brand Awareness dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat dan Donasi Melalui Tokopedia,” *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 6, no. 2, p. 284, 2020, doi: 10.29040/jiei.v6i2.761.
- [18] Z. Kahfi, A. Sarwo, I. Safitri, A. Nurhasanah, S. Rahayu, and I. Azhari, “YUME : Journal of Management Pengaruh Pengelolaan Barang Milik Daerah Terhadap Pengamanan Aset Daerah Pemerintah Kota Makassar,” vol. 6, no. 1, pp. 323–335, 2023, doi: 10.37531/yume.vxix.348.
- [19] A. Launtu, “Pengaruh Aplikasi Layanan dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Studi pada Pengguna Gojek di Kota Makassar,” vol. 8, no. 1, pp. 210–223, 2023.
- [20] A. Umar and S. Norawati, “Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Upt Sungai Duku Pekanbaru,” *Jesya (Jurnal Ekon. Ekon. Syariah)*, vol. 5, no. 1, pp. 835–853, 2022, doi: 10.36778/jesya.v5i1.656.
- [21] A. H. Khairunnisa, J. W. Ningrum, N. Huda, and N. Rini, “The Influence of Brand Awareness and Trust on Decisions to Distribute Zakat and Donations through Tokopedia,” *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 6, no. 2, p. 284, 2020.
- [22] S. Stanley and M. Ie, “Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Di PT. XYZ Di Jakarta,” *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 3, p. 578, 2019, doi: 10.24912/jmk.v1i3.5522.
- [23] Alfian and R. Susanti, “Pengaruh Karakteristik Pekerjaan, Kepuasan Kerja Karyawan, dan Budaya Organisasi terhadap Komitmen Organisasi,” *J. Econ.*, vol. 2, no. 2, pp. 3–4, 2023.